

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining dengan formulir NRS-2002 menunjukkan skor pasien 3 yang menandakan bahwa pasien berisiko malnutrisi.
2. Hasil pengkajian/assesment yang telah dilakukan terdapat kondisi pasien yang kurang baik, overweight. Denyut nadi dan suhu badan tinggi ditambah dengan mual. Hematokrit pasien yang rendah dan leukosit yang tinggi.
3. Diagnosis pasien meliputi:

NI-2.1

Inadekuat oral food berkaitan dengan gangguan fungsi gastrointestinal ditandai dengan rasa mual dan asupan makan menurun.

NI-5.1

Peningkatan kebutuhan zat gizi protein berkaitan dengan penyembuhan luka ditandai dengan adanya infeksi yaitu luka dan suhu badan yang tinggi.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan diet DM 1500 kkal dengan bentuk makanan lunak diberikan lewat oral dan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien.
5. Tingkat keberhasilan intervensi gizi berdasarkan monitoring dan evaluasi:

Kadar gula darah relatif stabil dan terkendali diangka normal.

Suhu badan normal, keluhan mual muntah berkurang namun badan masih lemas.

Asupan makan pasien mengalami peningkatan setiap harinya namun masih dibawah target yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Dalam pemberian diet DM 1500 kkal diberikan secara bertahap menyesuaikan kondisi pasien dan meningkat secara bertahap hingga pemberian sesuai kebutuhan.

2. Bagi Responden

Sebaiknya meningkatkan asupan makan sehingga target asupan makan tercapai dan asupan dapat meningkat secara bertahap.